

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif karena dalam pengambilan, pengumpulan dan analisis hasil akhir penelitian menggunakan angka. Metode kuantitatif merupakan data yang dikumpulkan dan dihasilkan dalam bentuk angka, seperti melihat skor rata-rata bagi kelompok yang berbeda di beberapa tugas, presentasi dari berapa banyak individu yang melakukan sesuatu, grafik dan tabel data, dan sebagainya (Goodwin, 2010). Hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya disertai dengan tabel, grafik, gambar, atau tampilan lain yang dapat menjelaskan penelitian secara jelas.

Pendekatan kuantitatif didasarkan pada variabel-variabel bagi partisipan untuk mendapatkan skor, yang biasanya berbentuk angka-angka, dikumpulkan untuk dianalisis statistik untuk diringkas dan diinterpretasikan (Gravetter dan Forzano, 2017). Secara umum, metode kuantitatif digunakan untuk melihat gambaran yang lebih spesifik berdasarkan hipotesis yang diberlakukan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat gambaran *social comparison* pada remaja perempuan dan laki-laki pengguna Instagram.

3.2 Variabel Penelitian

Gravetter dan Forzano (2017) menyatakan bahwa variabel sebagai karakteristik atau kondisi dapat merubah serta mempunyai nilai yang berbeda bagi individu yang berbeda. Dalam penelitian kuantitatif, variabel saling berhubungan dengan variabel lainnya untuk menjawab rumusan masalah atau

untuk memuat prediksi tentang hasil apakah yang ingin diharapkan. Variabel dalam penelitian ini adalah *social comparison*.

3.3 Definisi Operasional

Social comparison pada penelitian ini memiliki dua dimensi, yaitu pendapat (*opini*) dan kemampuan (*ability*). *Social comparison* yang dimaksud yaitu ketika individu membandingkan pendapat dan kemampuannya dengan individu lain yang mereka temui di media sosial (teman, keluarga, dan sebagainya) sebagai target pembandingnya. *Social comparison* dalam penelitian ini diukur melalui skala *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM).

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto dan Sodik, 2015). Jumlah populasi remaja akhir di Indonesia menurut Bappenas (2021) sebanyak 277.352.941 orang. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2016) penentuan sampel ini didasarkan oleh populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel pada penelitian ini minimal sebanyak 348 sampel. Namun peneliti mendapatkan subjek sebanyak 352 orang yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Tabel Isaac dan Michael dapat dilihat di lampiran 6. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *convenience sampling* yaitu sampel atau partisipan dipilih dari lokasi yang mudah diakses peneliti, setelah itu partisipan yang relevan dengan karakteristik dari sampel penelitian diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini (Gravetter dan Forzano, 2017).

3.4.2 Karakteristik Subjek

Karakteristik dari subjek yang dapat mengikuti penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Remaja Laki-laki dan Perempuan.
- b. Usia 18-24 tahun.
- c. Menggunakan Instagram setiap hari.
- d. Mempunyai minimal 2 akun atau lebih Instagram.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Alat Ukur *Social Comparison*

Alat ukur *social comparison* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM) yang dikembangkan oleh Gibbons dan Buunk (1999). Alat ukur ini terdiri dari 11 item yang mencakup dua dimensi yaitu, pendapat (*opini*) dan kemampuan (*ability*) yang sudah diadaptasi ke dalam konteks di media sosial. Untuk menghitung skor *social comparison* pada item *favorable*, cara yang digunakan ialah menjumlahkan skor pada tiap respons jawaban.

Cara penilaian *social comparison* adalah, semakin tinggi skor total yang diperoleh individu dari item alat ukur *social comparison* (INCOM) maka semakin tinggi juga kemungkinan individu untuk melakukan perbandingan sosial. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh individu dari item alat ukur *social comparison* maka semakin rendah kemungkinan individu untuk melakukan *social comparison*. Skor INCOM akan dikelompokkan menjadi tinggi dan rendah. Skor tinggi yaitu jika total skor subjek di atas 33, sedangkan skor rendah jika skor total subjek di bawah 33. Dalam penelitian ini, semakin tinggi total skor yang diperoleh individu, maka semakin tinggi juga kemungkinan individu untuk melakukan *social comparison*. Sebaliknya, semakin rendah total skor yang diperoleh individu, maka semakin rendah juga kemungkinan individu untuk melakukan *social comparison*. Berikut tabel yang berisikan sebaran *item* pada alat ukur *social comparison*.

Tabel 3.1 *Tabel Sebaran Item Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM)*

No	Dimensi	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Ability</i>	1, 2, 3, 5, 6	4	6
2	<i>Opinion</i>	7, 8, 9, 10	11	5

3.6 Pengujian Psikometri

Uji alat ukur dilakukan dengan memberikan alat ukur *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM)* kepada responden yang sesuai dengan kriteria sebanyak 41 subjek. Uji alat ukur dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online*. Uji alat ukur dilakukan pada tanggal 17-21 November 2021.

3.6.1 Uji Validitas *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM)*

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konten. Validitas konten dipilih karena, peneliti ingin memastikan relevansi instrumen alat ukur terhadap konstruk yang hendak di ukur. Uji validitas konten dapat dilakukan dengan *expert judgement* (Marnat, 2003). Pada penelitian ini, *expert judgement* telah dilakukan oleh pembimbing peneliti dengan memeriksa setiap item instrumen penelitian telah sesuai dengan apa yang ingin diukur.

3.6.2 Hasil Uji Reliabilitas *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM)*

Prosedur yang akan digunakan dalam uji reliabilitas *inter-item consistency* pada penelitian ini adalah menggunakan *Coefficient alpha*. *Coefficient alpha* digunakan untuk melihat korelasi antar *item* dengan *item* lainnya, dan hanya dapat digunakan untuk alat ukur yang memiliki respon politomi. Teknik statistik *coefficient alpha* menghasilkan nilai korelasi antar *item* pada suatu alat ukur. Nilai koefisien reliabilitas dianggap tinggi atau memuaskan bila koefisien berada pada 0,8 atau 0,9 (Anastasi dan Urbina, 1997). Berdasarkan hasil uji coba alat ukur *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM), diperoleh nilai *coefficient alpha* sebagai sebesar 0,829. Hal tersebut menunjukkan bahwa alat ukur ini memiliki reliabilitas yang baik karena memiliki skor lebih dari 0,8 (Anastasi dan Urbina, 1997). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa *item-item* dalam *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM) secara konsisten mengukur konstruk yang sama.

3.6.3 Analisis Item

Salah satu prosedur untuk melakukan analisis item ialah dengan mengukur skor *corrected item-total correlation* untuk melihat indeks daya beda item skala, yang bertujuan untuk menjelaskan konsistensi fungsi item dengan skala secara keseluruhan (Anastasi dan Urbina, 1997). Azwar (2016) menyatakan bahwa skor *corrected item-total correlation* di atas 0.30 dianggap memuaskan dan dapat dipertahankan, sehingga item yang mendapat skor dibawah 0.30 dapat direvisi atau dibuang. Untuk bisa mengetahui skor *corrected item-total correlation* pada tiap item, peneliti menggunakan JASP 16.4.0. Berikut hasil uji coba alat ukur *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM):

Tabel 3.3 Analisis Item *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM)

	<i>item-rest correlation</i>	If item dropped Cronbach's α
<i>Ability 1</i>	0.514	0.814
<i>Ability 2</i>	0.429	0.821
<i>Ability 3</i>	0.558	0.810
<i>Ability 4</i>	0.423	0.822
<i>Ability 5</i>	0.700	0.796
<i>Ability 6</i>	0.381	0.825
<i>Opinion 1</i>	0.435	0.820
<i>Opinion 2</i>	0.680	0.796
<i>Opinion 3</i>	0.619	0.805
<i>Opinion 4</i>	0.421	0.822
<i>Opinion 5</i>	0.338	0.829

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa seluruh *item* pada alat ukur *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM) memiliki skor *corrected item-total correlation* diatas 0.30. Skor *corrected item-total correlation* diatas 0.30 dianggap memuaskan dan dapat dipertahankan (Azwar, 2016). Maka dari itu, tidak ada *item* yang harus digugurkan ataupun direvisi.

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian. Tahap pertama adalah mencari alat ukur *social comparison*. Tahap kedua melakukan *expert judgement* dan uji keterbacaan kepada dosen pembimbing, Tahap ketiga peneliti melakukan uji keterbacaan kepada remaja akhir yang berusia 18-24 tahun. Tahap keempat, peneliti melakukan uji coba instrumen penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara *online* pada individu dengan karakteristik subjek yang sesuai.

3.7.2 Tahap Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba pada alat ukur *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM) untuk melihat reliabilitas dan validitas. Peneliti melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 17-21 November 2021 dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online*. Uji alat ukur dilakukan oleh 41 subjek yang memenuhi kriteria. Hasil analisis *item* menunjukkan bahwa seluruh *item* tidak perlu digugurkan atau direvisi. Data yang diperoleh dari uji coba diolah dengan menggunakan JASP 16.4.0. Hasil uji coba tersebut memperlihatkan bahwa alat ukur *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM) memiliki reliabilitas dengan nilai diatas 0,8 dan validitas yang baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

3.7.3 Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner *online* yang dibuat menggunakan Google Form. Kuesioner disebarikan melalui media sosial dan meminta bantuan rekan peneliti untuk turut menyebarkan *link* kuesioner *online* tersebut. Pelaksanaan pengambilan data diberikan kepada individu yang sesuai dengan karakteristik subjek penelitian.

3.7.4 Tahap Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan program JASP 16.4.0. Proses pengolahan data pertama diawali dengan melakukan pengecekan pada jawaban subjek. Kedua, memberikan skor pada setiap jawaban subjek. Ketiga, mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk deskriptif dan penyajian tabel-tabel. Keempat, pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik. Kelima, menafsirkan data yang telah diolah dan dianalisis. Teknik statistik yang digunakan untuk pengolahan data penelitian dengan statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum responden yang meliputi jenis kelamin, usia, banyaknya akun Instagram yang dimiliki remaja, dan skor *social comparison* remaja pengguna Instagram.

